

**PENERAPAN PBL BERBASIS INTERAKTIF WORD WALL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 SDN 32 GRESIK**

Moch. Efinnudin Zukhri,<sup>1</sup> Khoirul Anwar,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

[1letnanefin@gmail.com](mailto:1letnanefin@gmail.com), [2khoirulanwar@umg.ac.id](mailto:2khoirulanwar@umg.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the effectiveness of the wordwall-based Problem Based Learning (PBL) learning model in increasing students' interest in learning outcomes and motivation to learn Indonesian language material. The research background shows that student learning outcomes have not yet reached expectations due to a lack of active participation and learning motivation. Motivation to learn is very important to increase interest in learning outcomes. The research method used was a mixed method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 26 grade 5 students at UPT SDN 32 Gresik, consisting of 10 boys and 16 girls. Research instruments include pretest-posttest tests, observations, and interviews. Data analysis was carried out descriptively qualitatively and quantitatively. The research results showed a significant increase in students' interest in learning outcomes and learning motivation. The posttest results show that the average interest in student learning outcomes increased to 73% and learning motivation to 73.5%, both of which are good criteria. Thus, the wordwall-based PBL model is effective in increasing students' interest in learning outcomes and learning motivation.*

*Keywords: PBL, Wordwall, Learning outcomes, Motivation*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) berbasis wordwall dalam meningkatkan minat hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik materi bahasa Indonesia. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum mencapai harapan karena kurangnya partisipasi aktif dan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan minat hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 26 peserta didik kelas 5 UPT SDN 32 Gresik, terdiri dari 10 laki-laki dan 16 perempuan. Instrumen penelitian meliputi tes pretest-posttest, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan terhadap minat hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata minat hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 73% dan motivasi belajar menjadi 73,5%, keduanya termasuk kriteria baik. Dengan demikian, model PBL berbasis wordwall efektif dalam meningkatkan minat hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: PBL, Wordwall, Hasil belajar, Motivasi

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Terciptanya keberhasilan dalam pembelajaran dapat diciptakan dengan adanya pendekatan atau model pembelajaran yang lebih tepat. Hal ini diharapkan sangat membantu dalam tercapainya tujuan yang diharapkan. Maka dari itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi guru, tantangan tersebut juga sebagai pembuktian untuk menghilangkan julukan atau image guru mengajar dengan metode ceramah dan monoton. Model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran dimasa sekarang ini salah satunya adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya atau dari sumber-sumber lainnya (Lidnillah & Mawardi, 2015).

Hasil belajar dilihat melalui pelaksanaan pendidikan dengan

memanfaatkan model ataupun tata cara pendidikan yang cocok dengan ciri khas siswa (Pramudya, Kristin, & Anugrahen, 2019). Pendidikan berbasis permasalahan dengan 4C (critical thinking, creativity, collaboration, dan communication) akan menuntut siswa memiliki keahlian berpikir kritis, bekerja sama, kreatif, kognitif serta tumbuhnya komunikasi antar siswa (Ekawati, Dantes, & Marhaeni, 2019). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik salah satunya dengan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis pada masalah.

Model PBL terdiri atas 5 langkah ialah orientasi peserta didik pada permasalahan, mengorganisasikan siswa dalam belajar, tutorial penyelidikan perorangan ataupun kelompok, pengembangan serta penyajian hasil karya, serta analisis dan penilaian hasil karya (Meilasari, M, & Yelianti, 2020; Rosidah, 2018). Melalui langkah-langkah tersebut model PBL semestinya dapat membangun keterampilan pemecahan masalah dan diandalkan untuk melibatkan siswa agar mandiri dan siap menghadapi setiap masalah Oktaviani & Nirmala (2018). Namun keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik tidak serta merta tumbuh begitu saja pada diri peserta didik, sehingga diperlukan adanya media yang dapat digunakan oleh guru untuk menuntun peserta didik dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran berbasis masalah.

Peneliti memanfaatkan media pembelajaran yang bisa dikatakan menarik yaitu media pembelajaran

*wordwall*. Media ini bisa digunakan sebagai untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas materi sebelumnya. *Wordwall* adalah media pembelajaran berupa kuis berbentuk game edukatif, sehingga siswa akan antusias untuk mengikuti proses belajar dan hasilnya tingkat motivasi, minat hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian dan penanganan untuk meningkatkan minat hasil belajar dan motivasi belajar bahasa Indonesia peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dengan menggabungkan Problem Based Learning (PBL) dan media pembelajaran *wordwall*. Penelitian ini mengukur beberapa kemampuan peserta didik, termasuk kemampuan kognitif dan motivasi belajar bahasa Indonesia. Mengatasi kelemahan penelitian sebelumnya.

## **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini jenis yang digunakan yaitu *mix method* pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Waktu penelitian pada semester genap tahun akademik 2023/2024 yang dilaksanakan yang dilaksanakan selama bulan Maret-Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di SDN 32 Gresik lebih tepatnya kelas 5A dengan jumlah siswanya 26 anak. Teknik pengumpulan data melalui instrumen tes pretest-posttest, kuesioner observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesuksesan riset jika telah memenuhi indeks keberhasilan hasil motivasi dan minat belajar siswa meningkat selama siklus belajar. Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling atau disebut juga teknik pengambilan sampel secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan pada tujuan penelitian (Hamzah & Susanti 2020).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 4 cara sesuai dengan yang sudah disebutkan di atas, kemudian berikut penjelasannya

### **1. Instrumen Tes**

Soal tes disusun berdasarkan hasil analisis kurikulum merdeka dan konten materi bahasa Indonesia bab bergerak bersama. Soal tes yang digunakan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 25 butir berbasis kertas mencakup sub perundungan, imbuhan ter-, tanggapan, dan saran. Instrumen tes telah divalidasi dan dinyatakan valid oleh 2 dosen ahli pendidikan guru sekolah dasar dan 1 guru bahasa Indonesia. Serta dilakukan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dengan media *SPSS25*. Jawaban siswa dinilai berdasarkan kunci jawaban dan rubrik penskoran. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan dikelompokkan ke dalam kategori pemahaman materi. Persentase validasi instrument tes sebesar 88%. Reliabilitas soal diukur menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0,699 dengan kategori tinggi, sehingga instrument tes dianggap layak.

### **2. Kuesioner observasi**

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek, yaitu mengamati pada motivasi belajar peserta didik dan perubahannya selama menggunakan metode PBL

berbantu *wordwall* sebagai alat bantu dalam melakukan evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketika sudah mendapatkan hasil persentase dari setiap observasi aktivitas pertemuannya, kemudian tahap selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dari seluruh pertemuan untuk menentukan apakah persentase yang didapatkan sudah mencukupi atau belum. Mean atau rata-rata merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Jadi ketika sudah mendapatkan hasil dari masing-masing pertemuan, kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya pertemuan.

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui aktivitas pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran PBL berbantu media *wordwall*, selanjutnya dilakukan penskoran terhadap aktifitas-aktifitas yang muncul.

### 3. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada tahap akhir, yaitu setelah penelitian atau setelah dilakukannya tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto hasil kegiatan dalam penelitian. Dokumen dibuat untuk melengkapi kejadian-kejadian

penting yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian point ini akan membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan model *PBL (Problem Basic Learning)* berbasis media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan minat peserta didik kelas 5 pada materi bahasa Indonesia yang dilakukan memberikan pretest terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan. Berikut hasil pretest materi bahasa Indonesia kelas 5.

**Tabel 1. Hasil Pretest Posttest, dan Observasi Motivasi Peserta Didik**

Pretest		Posttest		Observasi tingkat motivasi
Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas	
23%	77%	73%	29%	73,5%

Dari data di atas, peneliti bisa melihat seberapa banyak peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas. Peserta didik yang tuntas sebanyak 6 anak sedangkan, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 20 anak. Persentase 23% bagi yang tuntas dan 77% bagi yang belum tuntas.

Dari data di atas sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mengadakan tes kemampuan awal (Pre test) yaitu dengan nilai rata-rata 64,76 nilai ketuntasan belajar 23%, berarti dengan kategori kurang karena di bawah persentase. Nilai yang paling rendah adalah 48, sedangkan nilai tertinggi adalah 84. Peserta didik yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan 6 anak, dan yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan 20 anak dari 26 peserta didik. Dari hasil pretest di atas bahwa peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tanpa melihat buku dan guru masih menggunakan model

konvensional, sehingga nilai siswa masih rendah karena setiap kali belajar yang berperan aktif hanya guru saja dan siswa bersifat pasif.

Kemudian setelah melakukan pretest, peneliti melakukan perancangan modul pembelajaran sebagai pedoman untuk memberikan tindakan pembelajaran dikelas 5 dengan metode PBL (*Problem Based Learning*) berbasis media *wordwall*. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar ini, peneliti bertindak sebagai guru pada saat menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), sedangkan guru kelas 5 berfungsi sebagai observer ketika peneliti menjelaskan materi, dan pendokumentasian dilakukan oleh petugas (Pembantu peneliti) pada saat pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan 1 ini, dilaksanakan pada hari rabu 30 April 2024. Pertemuan ini dihadiri oleh 26 peserta didik, pertemuan ini berlangsung selama 3 x 35 menit atau tiga jam pelajaran.

Dari data yang sudah diperoleh, peneliti bisa melihat seberapa banyak peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas. Peserta didik yang tuntas sebanyak 19 anak sedangkan, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 7 anak. Persentase 73% bagi yang tuntas dan 27% bagi yang belum tuntas.

Setelah mendapatkan hasil dari pretest dan posttest langkah selanjutnya yaitu mencari hasil dari Uji T, Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi tertentu (Santoso, 2019) Uji t dilakukan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh dari variabel bebas pengaruh pretes

dan posttest. Untuk menentukan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dan variabel tidak bebas, maka hipotesis diuji dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ . Untuk menentukan t tabel, nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 0.05 dengan degree of freedom =  $n - 2 = 120 - 2 = 118$ . Menggunakan nilai  $\alpha$  dan degree of freedom yang telah ditentukan, maka nilai t tabel sebesar 1,660. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

Setelah melakukan olah data untuk mencari signifikan dari pretest dengan posttest dapat disimpulkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000, dimana jika hipotesis diterima  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap adanya perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Perlakuan yang diterapkan setelah pretest dapat membuat perbedaan yang signifikan dengan jarak nilai 10,30. Karena nilai rata-rata pretest lebih rendah daripada posttest maka bisa dikatakan hasil belajar peserta didik meningkat ada pengaruh dari pembelajaran dengan metode PBL berbasis *wordwall*.

Berdasarkan data diatas, terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Dari pretest yang tuntas hanya 23%, Setelah dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran PBL berbasis *wordwall*, terjadi peningkatan yang signifikan.

Hasil posttest menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat secara drastis, dengan perentase 73%, yang masuk dalam kriteria baik. Selain itu, tingkat motivasi belajar peserta didik juga menghasilkan persentase yang baik, dengan hasil 75%, yang juga termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbasis wordwall sangat efektif dalam meningkatkan kedua aspek penting tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan peningkatan yang sangat baik pada siswa kelas 5. Data ini menegaskan bahwa intervensi menggunakan PBL berbasis wordwall dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa model pembelajaran PBL berbasis wordwall memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas 5. Dari hasil observasi awal, terlihat bahwa siswa mengalami tantangan dalam keterlibatan aktif dan fokus dalam pembelajaran bahasa indonesia . Namun, setelah mendapatkan perlakuan proses pembelajaran yang menggunakan metode PBL berbasis wordwall, terjadi perubahan peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dalam pembelajaran, dan motivasi peserta didik. Pendidik juga mengamati perubahan positif dalam perilaku dan respons peserta didik selama proses pembelajaran. Data

observasi juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran PBL berbasis wordwall bukan hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa indonesia, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi belajar yang sangat diperlukan di dunia nyata. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang interaktif dan menantang, model ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memotivasi. Dengan demikian, rekomendasi diberikan untuk melanjutkan penerapan model pembelajaran ini serta memberikan pelatihan kepada pendidik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, Endang Titik. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Lidnillah, Mawardi. 2015. Berfikir Kritis Dan Problem Based Learning. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Nissa, Siti Faizatun dan Novida Renoningtyas. Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3. No. 5. 2021.
- Pramudya, Kristin, & Anugrahen., & Rosy, B. (2019). Pengaruh

Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan

Siti, & Novida 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1. No. 4. 2022.

Wijaya, Etistika Yuni., dkk., "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global." Makalah Disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016. Vol. 1 2016.

Setiyani. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Permainan di Kelas VI SD Negeri Bugel 02 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Pendidikan (Kovergens). Vol. 7. April 2020.

Hamidin, Nur dan Muhammad Irsan Barus. Analisis Factor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. Jurnal Literasiologi. Vol. 7. No. 3. Juli-Agustus 2021.